

23 December 2025

Morning Brief

Jelang Natal, Likuiditas Berbalik Arah

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PAMG	30.30	FITT	-14.96
NETV	25.64	CSIS	-14.93
LRNA	25.00	CTTH	-14.91
ATAP	24.55	BEEF	-14.90
SKBM	24.49	PORT	-14.90

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,767.00	-1.0	-0.01
EURUSD (USD)	1.1768	0.00058	0.05
GPBUSD (USD)	1.3475	0.00130	0.10
BTCUSD (USD)	88,691.78	338.7	0.38
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,467.32	23.62	0.53
Brent Oil (USD/Barrel)	62.10	1.6	2.68
Tin 3M (USD/Tonne)	42,947.00	20.0	0.05
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,276.00	635.0	4.34
Copper 3M (USD/Tonne)	11,926.00	148.0	1.26
Coal 'Jan (USD/Tonne)	106.10	-0.3	-0.24
CPO 'Jan (USD/Tonne)	980.75	18.3	1.90

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 22nd, 2025

Last Price (IDR)	8,645.84
Change (%)	0.42
Volume (IDR Billion)	43.11
Value (IDR Trillion)	24.23
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	1.34

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (22/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,42% atau bertambah 36,29 basis point ke level 8.645,84. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.609,39 hingga batas atas pada level 8.648,80. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Energy* naik 2,50% diikuti oleh sektor *Basic Industries* naik 1,94% dan sektor *Consumer Cyclical*s naik 0,80%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,73% dan JII naik 0,98%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi bergerak *mixed*, jika melihat volume transaksi pada Kamis & Jumat yang sempat menurun, kembali meningkat pada Senin dan berpotensi berlanjut hari ini.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,362.68	0.47%
Nasdaq	23,428.83	0.52%
FTSE	9,865.87	-0.32%
Shanghai	3,917.36	0.69%
Hang Seng	25,801.77	0.43%
Nikkei	50,402.39	1.81%
Straits Times	4,610.29	0.89%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,47% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,52% pada perdagangan di Senin (22/12/2025). Pasar di AS kembali menguat setelah saham-saham *big banks* melanjutkan penguatan bersamaan dengan saham-saham *tech* menjelang libur natal. Adapun, *Brent Oil* naik 2,68% dan *Spot Gold* naik 0,53%.

Daily Pick

TLKM

SMGR

AVIA

Company News**Strategi Erajaya Memperkuat Segmen Non-Elektronik pada 2026 (ERAA)**

Menyongsong 2026, PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA) bakal fokus memperkuat lini bisnis di luar elektronik yang memiliki peluang pertumbuhan, seperti kendaraan listrik, gaya hidup, serta makanan & gizi. Di segmen kendaraan listrik, Erajaya Active Lifestyle (ERAL) mengembangkan ekosistem bisnis melalui kehadiran merek XPENG (X9 dan G6), disertai berbagai inisiatif pengenalan produk dan penguatan merek. Adapun di segmen gaya hidup, ekspansi JD Sports menjadi langkah perseroan memperluas jangkauan. (sumber: Kontan)

Indofarma Tunggu Suntikan Dana Danantara untuk Pemulihan (INAF)

PT Indofarma Tbk (INAF) masih menantikan kepastian suntikan dana dari Danantara sebagai bagian dari upaya pemulihan dan penguatan fundamental usaha perseroan. Manajemen menyebut, proses pengajuan pendanaan tersebut telah dikoordinasikan bersama PT Bio Farma (Persero) selaku holding BUMN farmasi dan saat ini masih dalam tahap kajian di Danantara. Indofarma berharap suntikan dana tersebut dapat segera terealisasi agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung program kerja perseroan. (sumber: Kontan)

Adaro Andalan Indonesia Coba Bertahan Di Tengah Tekanan Harga Batubara (AADI)

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI) berupaya mempertahankan kinerjanya di tengah tantangan industri batubara yang berpotensi berlanjut pada 2026. Untuk menyongsong 2026, AADI akan fokus pada penerapan tata kelola yang baik, disiplin keuangan, serta upaya peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya di tengah volatilitas pasar. AADI untuk melakukan diversifikasi negara tujuan ekspor, mengingat pasar batubara kini makin menyempit secara global. Alhasil, jauh lebih efektif bagi AADI untuk bisa mengunci kontrak penjualan batubara secara jangka panjang. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News**Harga Pangan Jelang Nataru 2025: Mayoritas Turun Signifikan**

Menyambut akhir tahun dan libur natal dan tahun baru (Nataru), menjadi momentum bahagia bagi masyarakat Indonesia pasalnya harga kebutuhan pangan relatif mengalami penurunan signifikan. Panel Harga Badan Pangan Nasional melalui data resminya melaporkan mayoritas komoditas pangan pokok di tingkat konsumen mengalami pergantian harga yang terpantau menurun. Tekanan harga juga terlihat di sektor beras. Tiga jenis beras utama tercatat melemah terbatas. Harga beras premium berada di Rp15.522 per kilogram atau turun -0,04%, beras medium di Rp13.495 per kilogram atau terkoreksi -0,30%, dan beras SPHP turun -0,22% ke posisi Rp12.433 per kilogram. Sementara itu, tren penurunan harga berlanjut pada komoditas minyak goreng. Harga minyak goreng kemasan kini berada di Rp20.891 per liter, sedangkan Minyakita turun ke Rp17.482 per liter. Gula konsumsi juga tercatat terkoreksi ke level Rp17.991 per kilogram. Penurunan harga turut menyentuh sejumlah bahan baku pangan lainnya, mulai dari kedelai impor, jagung peternak, sampai tepung terigu baik curah maupun kemasan. Secara umum, pergerakan harga pangan pada awal pekan ini mencerminkan distribusi yang kian membaik juga ketersediaan pasokan yang relatif terjaga di pasar domestik. (sumber: Kontan)

Daily Technical

TLKM

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 3520

Entry Buy: 3460 - 3480

Support: 3440 - 3450

Cut Loss: 3430



SMGR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2750

Entry Buy: 2690 - 2710

Support: 2670 - 2680

Cut Loss: 2660



AVIA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 474

Entry Buy: 460 - 464

Support: 456 - 458

Cut Loss: 454



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497